

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif non-eksperimental. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bersifat non-eksperimental karena peneliti tidak melakukan intervensi terhadap variabel yang diteliti, melainkan hanya mengobservasi hubungan yang terjadi antar variabel (Notoatmodjo, 2017). Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Desain korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel independen yaitu kepatuhan kunjungan ANC, dengan variabel dependen yang terdiri dari *self-efficacy* dan ansietas pada ibu hamil (Hidayat, 2017). Pendekatan *cross-sectional* dipilih karena data dikumpulkan pada satu waktu tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran hubungan antar variabel pada saat itu (Notoatmodjo, 2017).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak 20 September – 18 Oktober 2025. Pemilihan waktu disesuaikan dengan jadwal akademik serta ketersediaan

responden di lokasi penelitian, yaitu ibu hamil yang sedang menjalani kunjungan ANC.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di poli *obgyn* Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ngudi Waluyo Wlingi, yang merupakan salah satu rumah sakit rujukan di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya jumlah kunjungan ibu hamil serta tersedianya layanan ANC rutin, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau kasus atau orang, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di poli *obgyn* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan jumlah rata-rata dari bulan April - Juni yaitu 105 orang.

3.3.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian terpilih dari populasi yang telah diseleksi sesuai kriteria yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Umar, 2022). Besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*margin of error*: 5% (0,05) atau 10% (0,10))

Sehingga

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,0025)}$$

$$n = \frac{105}{1,2625}$$

$$n \approx 83,17$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 83 orang.

Pada perencanaan jumlah sampel penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan kemungkinan terjadinya *drop out*, yaitu kondisi ketika responden yang telah ditentukan tidak dapat menyelesaikan partisipasinya dalam penelitian karena berbagai alasan. Cadangan sampel perlu ditambahkan sebesar 10% - 20% dari jumlah sampel yang diperoleh, sebagai antisipasi kehilangan data. Penambahan ini bertujuan agar jumlah data akhir tetap sesuai kebutuhan analisis (Amruddin et al., 2022).

$$n_{cadangan} = 83 \times 10\% = 8,3$$

$$n_{akhir} = 83 + 8,3 \approx 91,3$$

Sehingga didapatkan tambahan cadangan sampel sebanyak 8 sampel dan kuesioner diberikan pada 91 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat yang digunakan untuk menentukan subjek yang dapat dijadikan responden dalam penelitian (Notoatmodjo, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di poli *obgyn* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
- b. Ibu hamil pada semua tahap trimester, mulai dari trimester I, II, III.
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menyebabkan seseorang tidak memenuhi syarat karena berbagai alasan (Arikunto, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu hamil dengan kondisi kehamilan risiko tinggi (misalnya preeklamsia berat, perdarahan, atau komplikasi medis berat lain).
- b. Ibu hamil yang memiliki gangguan persepsi dan kognitif (misalnya demensi, autisme, halusinasi).

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, atau kuesioner untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data ini bersifat orisinal karena diperoleh langsung dari responden (Sugiyono, 2019).

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber tidak langsung untuk mendukung analisis dan pembahasan penelitian. Data ini berasal dari seperti laporan rumah sakit, dokumen rekam medis, data statistik pemerintah, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Data ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer yang diperoleh di lapangan (Arikunto, 2020).

3.5 Variabel

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas karena tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepatuhan kunjungan ANC.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini disebut juga variabel terikat karena nilainya bergantung pada pengaruh dari variabel bebas (Notoatmodjo, 2017). Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* dan ansietas pada ibu hamil.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dari suatu variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih spesifik, sehingga dapat diukur dan diamati secara sistematis. Tujuannya adalah agar variabel yang diteliti memiliki batasan yang jelas dan mudah dianalisis (Notoatmodjo, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Self-Efficacy dan Ansietas pada Ibu Hamil di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Alat Ukur	Hasil
1	Kepatuhan Kunjungan ANC	Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti jadwal kunjungan ANC sesuai standar Kemenkes RI	Lembar observasi yang meliputi: 1. Jumlah kunjungan sesuai usia kehamilan 2. Jadwal kunjungan trimester I, II, III	Ordinal	Observasi	Patuh: Trimester I 1 kali Trimester II 1-2 kali Trimester III 2-3 kali Tidak patuh: Trimester I <1 kali Trimester II <1 kali Trimester III <2 kali
2	<i>Self-Efficacy</i>	Persepsi ibu hamil terhadap keyakinannya dalam menghadapi kehamilan dan persalinan	Lembar kuesioner <i>General Self-Efficacy Scale</i> (GSES) yang meliputi: 1. Keyakinan atas kemampuannya terhadap tantangan kehamilan 2. Kemampuan menghadapi masalah selama kehamilan 3. Rasa percaya diri dalam mengambil keputusan	Ordinal	<i>General Self-Efficacy Scale</i> (GSES)	Rendah: 10-19 Sedang: 20-29 Tinggi: 30-40

3	Ansietas	Tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan persalinan	Lembar kuesioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) yang meliputi: 1. Kecemasan psikis (<i>mental anxiety</i>) 2. Kecemasan somatik (fisik)	Ordinal	<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS)	Tidak ada kecemasan: 0-13 Ringan: 14-20 Sedang: 21-27 Berat: 28-41 Sangat berat/panik: 42-56
---	----------	--	--	---------	---	--

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang sedang diteliti, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara objektif dan ilmiah (Arikunto, 2020). Instrumen penelitian harus melalui uji validitas (untuk mengukur ketepatan instrumen) dan uji reliabilitas (untuk mengukur konsistensinya) agar data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya. Instrumen yang baik akan memberikan hasil pengukuran yang akurat, konsisten, dan dapat digunakan kembali dalam konteks yang serupa (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk mendapatkan hasil pengamatan secara sistematis terhadap objek tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dan kuesioner berupa daftar pertanyaan tertulis yang dijawab langsung oleh responden. Kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup (pilihan jawaban sudah disediakan). Instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

1. Lembar observasi kepatuhan kunjungan ANC
2. Lembar kuesioner *General Self-Efficacy Scale* (GSES)

3. Lembar kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)

3.7.1 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

1. Kuesioner *General Self-Efficacy Scale* (GSES)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner *General Self-Efficacy Scale* (GSES)

Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan atas kemampuannya terhadap tantangan kehamilan	1, 4, 10	3	4
Kemampuan menghadapi masalah selama kehamilan	2, 6, 9		3
Rasa percaya diri dalam mengambil keputusan	5, 8	7	3

Kategori jawaban kuesioner berada pada kategori *self-efficacy* rendah dengan hasil skor 10-19, *self-efficacy* sedang dengan hasil skor 20-29, dan *self-efficacy* tinggi dengan hasil skor 30-40. Untuk skoring kuesioner ini menggunakan skala likert 1-4 dengan petunjuk pemberian skor sebagai berikut:

- a. Skor 1 (satu) untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Skor 2 (dua) untuk jawaban tidak setuju
- c. Skor 3 (tiga) untuk jawaban setuju
- d. Skor 4 (empat) untuk jawaban sangat setuju

(Untuk pertanyaan dengan kategori *unfavorable*, penilaian skor sebaliknya)

2. Kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)

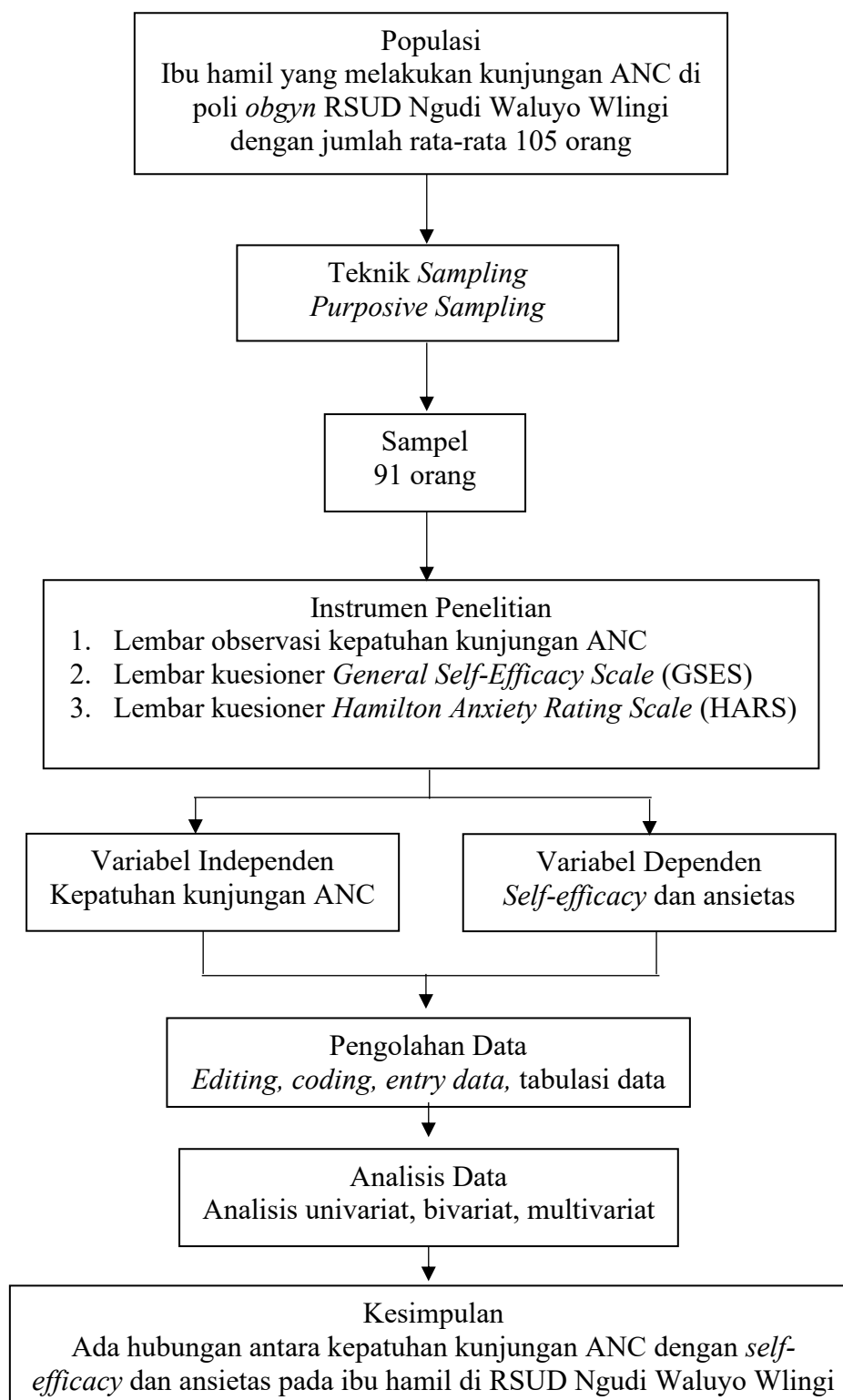
Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kecemasan psikis (<i>mental anxiety</i>)	1-6	13	7
Kecemasan somatik (fisik)	7-12	14	7

Kategori jawaban kuesioner berada pada kategori tidak ada kecemasan dengan hasil skor 0-13, kecemasan ringan dengan hasil skor 14-20, kecemasan sedang dengan hasil skor 21-27, kecemasan berat dengan hasil skor 28-41, dan kecemasan sangat berat/panik dengan hasil skor 42-56. Untuk skoring kuesioner ini yaitu 0-4 dengan petunjuk pemberian skor sebagai berikut:

- a. Skor 0 (nol) untuk jawaban tidak ada gejala
- b. Skor 1 (satu) untuk jawaban ringan
- c. Skor 2 (dua) untuk jawaban sedang
- d. Skor 3 (tiga) untuk jawaban berat
- e. Skor 4 (empat) untuk jawaban sangat berat/panik

(Untuk pertanyaan dengan kategori *unfavorable*, penilaian skor sebaliknya)

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Self-Efficacy dan Ansietas pada Ibu Hamil di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah kunjungan ANC dan karakteristik ibu hamil di Poli *Obgyn* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
2. Sebelum memulai penelitian, peneliti menyusun proposal penelitian dan mengurus administrasi perizinan kepada pihak institusi, mulai dari pengesahan proposal hingga permohonan izin penelitian ke lokasi yang dituju.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin tertulis dari institusi pendidikan kepada RSUD Ngudi Waluyo Wlingi sebagai lokasi penelitian.
4. Setelah mendapatkan izin berupa persetujuan etik dari rumah sakit, peneliti melakukan koordinasi awal dengan tenaga kesehatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi teknis, seperti jadwal praktik, prosedur observasi, dan keterbukaan akses terhadap responden yang sesuai kriteria inklusi.
5. Peneliti mengidentifikasi calon responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
6. Peneliti meminta persetujuan dari calon responden, sekaligus menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan (*veracity, beneficence*).
7. Peneliti meminta calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

8. Peneliti melakukan pengumpulan data di poli *obgyn* saat responden sedang menunggu antrian untuk melakukan pemeriksaan. Penelitian juga dibantu oleh petugas di poli *obgyn*, dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Memberikan lembar observasi kepada responden untuk menilai kepatuhan kunjungan ANC berdasarkan jumlah kunjungan.
 - b. Memberikan lembar kuesioner *General Self-Efficacy Scale* (GSES) untuk mengukur tingkat *self-efficacy* ibu hamil.
 - c. Memberikan lembar Kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) untuk mengukur tingkat ansietas ibu hamil.
9. Data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan, diolah melalui proses *editing, coding, entry data*, dan tabulasi data.
10. Data kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisis univariat, analisis bivariat (uji korelasi spearman), dan analisis multivariat (MANOVA) sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan standar yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian (Putra et al., 2023). Peneliti wajib mengikuti prinsip-prinsip etik sesuai ketentuan Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, salah satunya adalah memperoleh Persetujuan Etik (*Ethical Approval*) sesuai ketentuan pada tanggal 20 September 2025 dengan No. T/070.02/4985/409.52/2025. Prinsip-prinsip etik yang lain yaitu:

1. Permohonan menjadi Responden

Sebelum melakukan pengumpulan data responden, peneliti perlu memberikan lembar permohonan pada calon responden yang telah memenuhi kriteria untuk menjadi responden. Lembar tersebut berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian agar calon responden dapat memahami hal-hal yang akan dilakukan selama penelitian.

2. *Informed Consent*

Isi dari lembar persetujuan harus diuraikan dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga responden mengetahui bagaimana penelitian akan berlangsung. Untuk calon responden yang bersedia, maka secara sukarela perlu mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.

3. Anonimitas

Anonimitas perlu dilakukan untuk menjaga kerahasiaan. Identitas responden tidak dicantumkan dan diungkapkan, tetapi lembar tersebut hanya akan diberi kode.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan berarti bahwa data dan hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk data kelompok, dan tidak berdasarkan data individual. Hal ini dilakukan untuk menjaga privasi dan keamanan informasi responden.

5. Kesukarelaan

Calon responden diberikan tawaran untuk menjadi bagian dari penelitian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti pada calon responden.

3.11 Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.11.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses perhitungan atau transformasi data yang sudah dikumpulkan menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang kebutuhan penelitian (Abdurahman et al., 2018). Pada pengolahan data dilakukan beberapa langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2017):

1. *Editing*

Langkah ini bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan lengkap dan memenuhi syarat. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kembali kuesioner pada waktu penerimaan dan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mengecek kesesuaian jawaban pada kuesioner kepatuhan ANC, GSES, dan HARS. Jika ditemukan jawaban yang tidak lengkap, tidak logis, atau ganda, peneliti melakukan klarifikasi atau menyisihkan kuesioner tersebut sebagai data *drop out*. Proses ini memastikan bahwa hanya kuesioner yang valid dan lengkap yang digunakan dalam analisis.

2. *Coding*

Coding adalah proses mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah proses analisis data dan mempercepat proses *entry data*. *Coding* pada penelitian ini dikategorikan sebagai berikut:

a. Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

b. Kode Usia Kehamilan

0-13 minggu : 1

14-26 minggu : 2

27-40 minggu : 3

c. Kode Kepatuhan Kunjungan ANC

Tidak patuh : 0

Patuh : 1

d. Kode *Self-Efficacy*

Rendah : 1

Sedang : 2

Tinggi : 3

e. Kode Ansietas

Tidak ada kecemasan : 1

Ringan : 2

Sedang : 3

Berat : 4

Sangat berat/panik : 5

3. *Entry Data*

Entry data merupakan langkah memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke dalam pengolahan data statistik seperti SPSS untuk

proses analisis data. *Entry data* dilakukan secara teliti berdasarkan urutan variabel yang telah ditentukan. Variabel yang di *entry* meliputi kepatuhan ANC, skor *self-efficacy*, dan skor ansietas. Peneliti memastikan tidak ada kesalahan pengetikan (*entry error*) dengan cara melakukan pengecekan ulang (*double check*) setelah semua data selesai di *entry*.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu membuat tabel-tabel data yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis. abulasi meliputi:

- a. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel kepatuhan ANC, *self-efficacy*, dan ansietas (analisis univariat).
- b. Tabel hubungan antar variabel menggunakan uji Korelasi Spearman (analisis bivariat).
- c. Tabel hasil analisis MANOVA untuk melihat hubungan kepatuhan ANC dengan *self-efficacy* dan ansietas (analisis multivariat).

3.11.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mengklasifikasi dan mengelompokkan data (Octaviani & Sutriani, 2019). Analisis data pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel tunggal untuk melihat distribusi, frekuensi, dan kecenderungan dari data yang dikumpulkan (Notoatmodjo, 2017). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel utama, yaitu kepatuhan kunjungan ANC, tingkat *self-efficacy*, dan tingkat

ansietas ibu hamil. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (%), sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran umum responden dalam penelitian (Notoatmodjo, 2017; Sugiyono, 2019). Pedoman yang digunakan untuk menginterpretasikan tabel presentase tersebut yaitu (Sugiyono, 2019):

100% : seluruh responden

76-99% : hampir seluruh responden

51-75% : sebagian besar responden

50% : setengah dari responden

25-49% : hampir setengah responden

1-24% : sebagian kecil responden

0% : tidak ada responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Teknik analisis yang digunakan bergantung pada jenis data (Notoatmodjo, 2017). Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel, yaitu antara kepatuhan kunjungan ANC sebagai variabel independen dengan dua variabel dependen, yaitu *self-efficacy* dan ansietas pada ibu hamil.

Tabel 3.4 Analisis Bivariat

No.	Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji
1	Kepatuhan kunjungan ANC	<i>Self-efficacy</i>	Uji Korelasi Spearman
2	Kepatuhan kunjungan ANC	Ansietas	Uji Korelasi Spearman

Uji korelasi Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal atau berbentuk skor, terutama jika data tidak berdistribusi normal. Selain itu peneliti menggunakan uji korelasi spearman karena sesuai dengan data dan ketentuan dari uji ini yang harus menggunakan data ordinal. Uji ini juga dapat mengukur arah dan kekuatan hubungan, apakah positif atau negatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, dimulai dengan memilih menu Analyze → Correlate → Bivariate, kemudian memasukkan kedua variabel yang akan diuji. Selanjutnya, peneliti mencentang opsi Spearman dan menghilangkan centang pada Pearson, lalu menekan tombol OK. Hasil analisis ditunjukkan dalam bentuk nilai koefisien korelasi (r) dan signifikansi (p -value). Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sementara itu, nilai koefisien korelasi menunjukkan arah dan kekuatan hubungan, di mana nilai mendekati +1 menandakan hubungan positif yang kuat, dan mendekati -1 menandakan hubungan negatif yang kuat (Sugiyono, 2019).

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis lebih dari dua variabel secara bersamaan dalam satu model analisis. Analisis multivariat bertujuan ketika peneliti ingin mengetahui hubungan satu atau lebih variabel independen terhadap dua atau lebih variabel dependen secara serentak sehingga lebih efisien (Hair et al., 2019). Pada penelitian ini digunakan analisis multivariat berupa

Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk menguji perbedaan tingkat *self-efficacy* dan ansietas antara kelompok ibu hamil yang patuh dan tidak patuh terhadap kunjungan ANC.

Analisis MANOVA dimulai dengan melakukan uji asumsi, yaitu memeriksa normalitas multivariat, homogenitas varians-kovarians (melalui Box's M), dan homogenitas varians tiap variabel dependen (melalui Levene's Test), serta memastikan ada korelasi antar variabel dependen sehingga MANOVA layak digunakan. Setelah asumsi terpenuhi, peneliti menjalankan uji MANOVA menggunakan statistik seperti Wilks' Lambda atau Pillai's Trace untuk mengetahui apakah variabel independen berhubungan secara signifikan terhadap kombinasi variabel dependen. Jika hasil multivariat menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara simultan. Langkah berikutnya adalah membaca tabel *Tests of Between-Subjects Effects* untuk melihat variabel dependen mana saja yang berhubungan secara signifikan pada analisis univariat. Terakhir, hasil dianalisis untuk menarik kesimpulan mengenai apakah variabel independen memiliki hubungan terhadap masing-masing variabel dependen dan secara keseluruhan (Dencik et al., 2019).